



PPEI Gelar Pelatihan Pemasaran Ekspor, Wakil Mendag: UKM Harus Manfaatkan Momentum Pemulihan Ekonomi Dunia

Manado, 23 November 2021 – Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) Jerry Sambuaga meminta usaha kecil dan menengah (UKM) memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi dunia. UKM harus meningkatkan kapasitas pemasaran ekspor. Dengan kemampuan memasarkan produk ke luar negeri, UKM bisa menjadi bagian penting peningkatan ekspor nasional.

Demikian penegasan Wamendag saat membuka secara virtual Pelatihan Pemasaran Ekspor yang berlangsung pada 22—24 November 2021 di Manado, Sulawesi Utara.

Kegiatan ini merupakan kolaborasi Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia (PPEI) Kementerian Perdagangan dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin).

“Kemendag terus mendorong pelaku UKM agar optimis menggarap peluang pasar ekspor, salah satunya dengan menggelar pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UKM. Saat ini banyak negara yang dalam masa pemulihan ekonomi. Momentum ini harus dapat kita manfaatkan sebaik mungkin,” kata Wamendag.

Menurut Wamendag, sejumlah upaya yang dilakukan Kemendag untuk meningkatkan peran UKM dalam ekspor nonmigas yaitu melalui fasilitasi dan peningkatan daya saing dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan, pendampingan, promosi dagang, dan pemberian informasi peluang pasar ekspor serta penjajakan bisnis (*business matching*) yang diselenggarakan perwakilan perdagangan RI di luar negeri.

Kepala Balai Besar PPEI Heryono Hadi Prasetyo menyampaikan, dengan mengikuti pelatihan pemasaran ekspor, diharapkan pelaku usaha dapat mengetahui strategi memasuki pasar ekspor. Harapannya agar banyak UKM dari Provinsi Sulawesi Utara yang berhasil mengekspor guna meningkatkan perekonomian daerah serta nasional.

“Diharapkan, melalui pelatihan ini para pelaku UKM di Provinsi Sulawesi Utara dapat memantapkan strategi pemasarannya dalam memasuki pasar ekspor sehingga semakin banyak UKM dari Provinsi Sulawesi Utara yang berhasil ekspor dan berkontribusi bagi ekonomi daerah dan secara nasional,” ungkap Heryono.

Heryono menambahkan, Balai Besar PPEI terus memberikan pelayanan kepada pelaku usaha, khususnya UKM untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang ekspor guna mendorong peningkatan ekspor nasional.

“Berbagai layanan di PPEI dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha seperti pelatihan ekspor, program pendampingan ekspor, seminar web, serta berbagai kegiatan terkait melalui Youtube dan microlearning. Selain itu, terdapat layanan di Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UKM, yaitu layanan informasi pasar ekspor, pengembangan desain produk, dan promosi ekspor,” jelasnya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara Edwin L. Kindangen mengatakan, pemerintah Provinsi Sulawesi Utara siap bersinergi dengan berbagai instansi termasuk Kemendag dan Kadin untuk mendorong UKM agar berhasil mengeksport produk unggulan Sulawesi Utara ke pasar global.

“Kami menyampaikan terima kasih atas fasilitasi Kemendag dalam peningkatan kapasitas UKM di Provinsi Sulawesi Utara. Berbagai kegiatan yang dilakukan dengan berkolaborasi bersama instansi pusat dan pemangku kepentingan lainnya diharapkan dapat menumbuhkan jumlah UKM Sulawesi Utara yang mampu berperan dalam kegiatan ekspor,” kata Edwin.

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ani Mulyati
Kepala Biro Hubungan Masyarakat
Kementerian Perdagangan
Email: pusathumas@kemendag.go.id

Heryono Hadi Prasetyo
Kepala Balai Besar Pendidikan
dan Pelatihan Ekspor Indonesia
Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan
Email: heryono.prasetyo@kemendag.go.id